

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan tentang implementasi akad *shirkah* dan mekanisme bagi hasil di sebuah perusahaan dagang dan pelayanan jasa yaitu CV Bintang Elmi Vision yang menerapkan *shirkah* dengan dua akad yakni waralaba dan *shirkah muḍarabah*.

Data penelitian dihimpun dari kajian teks yang kemudian dianalisa dengan jenis penelitian kualitatif melalui pola berfikir induktif yaitu dengan meneliti lapangan kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang ada. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama yaitu menemukan permasalahan yang ada di CV Bintang Elmi Vision, kedua adalah mengumpulkan permasalahan menjadi data khusus, ketiga adalah mengkaitkan data khusus dengan teori hingga ditarik kesimpulan secara umum.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam pengelolaan *shirkah* di CV Bintang Elmi Vision masih terdapat ketidakseimbangan antara akad waralaba dan *shirkah muḍarabah*. Implementasi akad lebih mengacu kepada *shirkah muḍarabah* mulai dari pengelola usaha, obyek kerjasama bahkan hingga penyelesaian masalah. Selain itu dalam mekanisme bagi hasil yang dilakukan oleh CV Bintang Elmi Vision semakin memperkuat bahwa mekanisme bagi hasil yang dilakukan oleh perusahaan tersebut adalah mekanisme bagi hasil yang menggunakan prinsip *shirkah muḍarabah* sehingga masih terdapat kekurangan yakni implementasi akad dan bagi hasil yang hanya menerapkan satu akad yakni *shirkah muḍarabah* dan tidak berjalan seimbang antara dua akad yang terjadi di dalam perjanjian.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka kepada owner dan pengelola CV Bintang Elmi Vision disarankan: *Pertama* hendaknya lebih terbuka dalam pengelolaan usaha, *Kedua* menyeimbangkan implementasi akad yang disetujui dalam perjanjian, *Ketiga* lebih berani melakukan promosi melalui media elektronika.